



Negative Impact of Digital Communication Dampak Negatif dari Komunikasi Digital

Sarkawi^{1*}, Iskandar Zulkarnaen², Ahmad Fadhli³, Ali Mansyah⁴

^{1,3} STAI Syekh Abdur Rauf Singkil, Indonesia

² UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁴ Univ Al Azhar Cairo, Mesir

*Corresponding Author: sarkawisingkil@gmail.com

Article Info	Abstract
Received: 28-04-2023 Revised: 30-06-2024 Accepted: 30-06-2024 Keywords: Impact; Negative; digital communication.	The Digital Age is an era of good development in the field of information technology that demands digital to grow and develop rapidly, every change that occurs certainly has an impact on society, both positive and negative impacts, the focus of this research, is the Negative Impact of Digital Communication, a phenomenon that occurs amid the development of information flows in the digital age cannot be denied to cause many pros and cons. The research method used with the analytical study approach on the negative impact of digital communication, by looking for relevant sources both from books, journals and observations in the field, the purpose of this research is to find out the impact caused by communication in this digital era. From the research and analysis carried out, it can be concluded that there are at least six Dampak from Digital communication, namely Privacy Inconvenience, Mental Pressure. Low morale, Hoax Information, Social Impact and changes in community character, while the steps that must be taken to minimize this are at least three, namely, increasing digital literacy, regulation and policy, cooperation between government, industry and society.
Info Artikel	Abstrak
Kata Kunci: Dampak; Negatif; Komunikasi Digital.	Era Digital merupakan era perkembangan zaman baik dalam bidang teknologi informasi yang menuntut secara digital tumbuh dan berkembang secara pesat, setiap perubahan yang terjadi tentu memiliki Dampak terhadap masyarakat, baik dampak positif dan negatif, fokus penelitian ini, adalah Dampak Negatif dari Komunikasi Digital, fenomena yang terjadi ditengah perkembangan arus informasi di era digital tidak dapat dipungkiri menimbulkan banyak pro dan kontra. Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan studi analisis tentang dampak Negatif dari Komunikasi digital tersebut, dengan mencari sumber yang relevan baik dari Buku, jurnal dan pengamatan lapangan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat dari komunikasi di era digital ini. Dari penelitian dan analisis yang dilakukan, setidaknya dapat disimpulkan bahwa Dampak dari komunikasi Digital setidaknya ada enam yaitu Ketidaknyamanan Privasi, Tekanan Mental. Moral rendah, Informasi Hoaks, Dampak Sosial dan perubahan karakter masyarakat, sementara langkah yang harus dilakukan untuk meminimalisir hal

tersebut setidaknya ada tiga yakni, peningkatan literasi digital, Pengaturan dan kebijakan, Kerjasama antara pemerintah, industri dan masyarakat.



Copyright© 2024 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sebuah aktifitas yang mampu berbagi dan saling memberikan ide, namun dalam berkomunikasi perlu memperhatikan prinsip dalam berkomunikasi, prinsip dalam berkomunikasi sesungguhnya sangat banyak, termasuk pemilihan kata, simbol, gambar yang dapat mengantarkan kepada keberhasilan sehingga dapat memberikan manfaat antara satu dengan yang lain.

Perkembangan Ilmu pengetahuan terus mengalami perubahan secara signifikan, akhir-akhir ini, perkembangan Ilmu pengetahuan khususnya dibidang Teknoogi digital, semakin cepat dari era 1.0 sampai saat ini memasuki babak baru era 5.0. hal ini merupakan sebuah transformasi ilmu pengetahuan yang luar biasa dalam perkembangannya, sehingga masyarakat tidak begitu sulit dan sangat mudah dalam melakukan berbagai aktivitas dengan dibantu media dan teknologi Digital. Kontribusi teknologi bagi masyarakat sangat besar, yang mampu menembus pembatas diantara indovidu dengan lainnya, begitu pula dalam kaitannya pada bidang lain, baik bidang ekonomi, politik dan keagamaan semakin meluas jaringannya di era teknologi digital tersebut.

Komunikasi digital merupakan komunikasi yang berkembang pada era modern, komunikasi ini memberikan banyak perubahan dan kemudahan bagi penggunanya, akan tetapi tidak serta merta penggunaan komunikasi digital dapat dipakai begitu saja, karena dengan komunikasi digital dapat dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat dengan mudah, sehingga perlu kehati-hatian dalam menggunakan teknologi di era digital tersebut. Sebagaimana dimaklumi, bahwa setiap produk, kreasi, hak paten, tidak dapat digunakan begitu saja tanpa memperhatikan prinsip yang perlu dipahami, termasuk etika dalam berkomunikasi.

Kontribusi yang disumbangkan oleh perkembangan teknologi era digital, pada satu sisi memberikan kemudahan – kemudahan serta memberikan ruang yang luas bagi masyarakat era modern, namun pada sisi lain, tidak dapat dipungkiri adanya dampak yang begitu besar pula terhadap nilai-nilai sosial dan lainnya, yang mulai mengikis nilai sosial

ditengah pesatnya perkembangan tersebut, bahkan disisi lain pula fenomena kehidupan sebagian masyarakat mulai acuh tak acuh dan merasa hidup dengan prinsip nafsi-nafsi.

Dalam Islam, komunikasi merupakan faktor penting untuk dijaga, sehingga banyak prinsip dan etika dalam berkomunikasi yang di anjurkan dalam Al-ur'an, diantaranya dalam berkomunikasi dengan bahasa yang baik, bahasa yang lembut dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, terkhusus teknologi informasi dan komunikasi, komunikasi juga mengalami perkembangan yang melahirkan berbagai istilah dan teori serta media dalam berkomunikasi untuk memberikan kemudahan, termasuk dalam komunikasi digital.

Komunikasi digital merupakan komunikasi yang memanfaatkan media digital untuk memudahkan pengguna dalam berkomunikasi, keunggulan berkomunikasi lewat digital ini sangat banyak dan memudahkan, seolah-olah tidak ada jarak antara komunikator dan komunikan, begitu juga pesan-pesan yang disampaikan dapat dengan cepat, serta tepat sasaran dengan yang dituju lebih mudah, walaupun memerlukan alat bantu seperti jaringan dan paket Data, namun tidak dapat dipungkiri hal ini memberikan efek yang begitu pesat bagi kemudahan berkomunikasi. Transformasi digital merupakan suatu proses yang memanfaatkan teknologi digital seperti teknologi virtualisasi, komputasi serta integrasi semua sistem di organisasi(Listiyoningsih et al., 2022)

Kecanggihan komunikasi digital ini didukung dengan Internet merupakan sebuah kondisi yang dapat memunculkan potensi kearah negatif, beda halnya dengan penggunaan telpon genggam yang tidak menggunakan Jaringan internet, yang tidak memiliki Dampak besar kearah negatif, karena internet ini merupakan jalur pintu masuknya potensi penyalahgunaan serta memungkinkan masuknya informasi-informasi yang tidak bertanggung jawab, walaupun pada sisi lain Komunikasi Digital dengan dibantu internet ini memberikan peluang positif pula kepada pengguna.

Penelitian ini dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui dampak yang ditemukan dilapangan pasca perkembangan teknologi digital yang semakin canggih, melalui pengamatan-pengamatan langsung dan juga melalui penelusuran berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, baik pada skala lokal dan nasional dan bahkan dunia yang merupakan referensi yang dijadikan dalam penelitian sederhana ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan analisis serta pengamatan langsung dilapangan, disertai dengan data-data pendukung lainnya, baik yang bersifat langsung maupun bersifat tidak langsung, seperti Buku Jurnal, serta lainnya, selanjutnya setelah data yang didapatkan dilakukan kajian dengan menganalisis Dampak yang dihasilkan oleh Perkembangan Komunikasi Digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai flatform dan fitur yang hadir ditengah perkembangan Teknologi dalam bidang komunikasi sangat memberikan arti bagi pengguna, fitur-fitur yang ada saat ini dalam membantu komunikator untuk terhubung dengan komunikan begitu cepat perkembangannya, khususnya di Indonesia, pada pada abad ke 19, komunikasi antar individu masih sulit dilakukan, dan menyampaikan pesan jarak jauh masih menggunakan jasa Pos Indonesia, namun menjelang Abad ke 20 sampai saat ini, komunikasi dengan sistem digital semakin pesat perkembangannya, mulai dari Email, pesan teks (SMS), Media Sosial seperti facebook, Instagram, twiter dan lainnya. Video call, konfrensi Web, dan lainnya semakin mempermudah dan menembus jarak dan batas diantara sesama.

Perubahan ini merupakan sebuah kemajuan yang sangat berarti bagi perkembangan dalam ilmu pengetahuan, sehingga bukan hanya kalangan Akademik, cendikiawan, akan tetapi setiap orang mempunyai kesempatan yang sama, karena dalam pemanfaatan media komunikasi digital tidak begitu memerlukan edukasi yang serius, namun cukup mudah dipahami, apalagi banyaknya media edukasi yang memberikan ilmu bagi para pengguna, sehingga dapat disaksikan, tidak butuh waktu lama, flatform media digital sebagai alat bantu komunikasi hampir menyentuh seluruh masyarakat dunia termasuk Indonesia. Kemudahan yang disumbangkan oleh perkembangan komunikasi digital memberikan dampak yang besar bagi masyarakat, dampak positif dari perkembangan ini, setidaknya dapat memudahkan pengguna dalam berkomunikasi tanpa membutuhkan waktu yang lama.

Perkembangan teknologi digital didukung oleh kekuatan Internet telah membawa banyak sekali perubahan yang luar biasa(Rully Khairul Anwar, 2017) Komunikasi digital ini terbukti memberikan efek yang besar bagi perubahan sosial masyarakat, jarak jauh tidak menjadi penghalang dalam melakukan komunikasi, sehingga semua kebutuhan, persoalan dapat dikomunikasikan dengan cepat tanpa harus menunggu waktu yang lama. sebelum

perkembangan komunikasi digital ini, persoalan yang didapati oleh seseorang dan atau kelompok dalam persoalan yang bersifat umum dan pribadi, harus menunggu waktu lama jika berada dilokasi yang berbeda, begitu pula dalam memahami situasi dan kondisi dalam sebuah daerah harus beradaptasi lebih jauh untuk memahami kondisi dan lingkungan tertentu, akan tetapi perkembangan komunikasi digital ini memberikan perubahan dan kemudahan yang sangat signifikan baik dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan lainnya. namun pada sisi lain kemudahan komunikasi digital ternyata juga memiliki kontribusi dan dampak negatif bagi masyarakat diantaranya sebagai berikut :

1. Ketidaknyamanan Privasi

Setiap individu memiliki Privasi yang merupakan hal sensitif dan dapat menimbulkan persoalan bila disebar oleh orang lain, tanpa persetujuan yang bersangkutan, bahkan persoalan privasi menjadi perhatian Negara dan telah di atur dalam undang-undang 1945 tepatnya pada pasal 28G ayat 1, akan tetapi pasca perkembangan media Digital, hal yang bersifat Privasi terbuka luas, dan bahkan disadari atau tidak, seseorang terkadang menyebarkan informasi pribadi dengan luas di media sosial, maka tidak diherankan ketika banyak muncul persoalan-persoalan baru ditengah perkembangan Teknologi Digital. Pentingnya memahami komunikasi dengan baik sesungguhnya memberikan arti yang luas bagi komunikator atau juga lawan komunikasinya(Sarkawi, 2022)

Seiring dengan perkembangannya pula, banyaknya para heacer yang mencoba melakukan penipuan serta membuka privasi orang lain, untuk dijadikan sebuah alat dalam memeras orang lain, hal ini menjadi perhatian penting bagi para pengguna, padahal harus di akui bahwa pemerintah dengan segala kewenangannya, telah mencoba menerbitkan undang-undang dan bahkan ada yang tertangkap penyalahgunaan teknologi. Para ahli sepakat bahwa penggunaan internet layak untuk mendapatkan perhatian serius(Sarkawi, 2021) kejadian ini akan menjadi sangat krusial dan mungkin dapat membahayakan posisi dan kredibilitas yang bersangkutan(Yuwinanto, 2011)

2. Tekanan Mental

Kebiasaan seseorang tanpa batas waktu didepan media digital seperti Facebook, Instagram, Whatsap dan lainnya, dapat mempengaruhi sikap seseorang, hal ini bisa saja disebabkan tingkat keseriusannya dalam menyikapi atau akibat dari tontonan, tayangan atau juga informasi yang didapatkan dari media, bahkan

terkadang dapat meningkatkan sikap emosional seseorang, begitu pula seseorang dapat lalai ditengah kesibukan didepan gedget, yang berakibat kepada tekanan mental. Banyak sekali para pengguna Gadget yang lupa diri dan suka mencampuradukkan urusan luar dengan urusan rumah tangga, hal ini disebabkan kebiasaan yang buruk yang dapat terjadi setelah menghabiskan waktu dimedia internet.

Komunikasi digital harus dipahami sebuah media yang memberikan kemudahan bagi penggunanya, bukan untuk melakukan intimidasi, pengancaman, serta melecehkan orang lain, hal ini dapat menimbulkan konflik diantara pengguna media, sehingga dapat menghilangkan manfaat sesungguhnya dari media tersebut. Fenomena yang terjadi saat ini, banyak sekali ditemukan di media sosial, adanya pelecehan, ancaman dan bahkan sampai kepada pembunuhan setelah melalui proses komunikasi lewat digital, begitu pula termasuk banyak penipuan. Hal merupakan salah satu bentuk pelanggaran komunikasi digital. Keseringan dengan gadget-nya anak bisa menjadi bersikap anti sosial dan kurang percaya diri sebab banyak mengurung diri dalam kamar karena asyik dengan handphone dan game online(Wawan Setiawan, 2017).

3. Moral Rendah

Sebelum munculnya teknologi digital ditengah-tengah masyarakat secara meluas, para remaja masih banyak yang disibukkan dengan aktifitas sosial ditengah masyarakat, yang dapat mempengaruhi watak dan kebiasaannya, sikap yang dicontohkan dari akibat budaya pada suatu daerah biasanya mampu mencetak mental anak remaja kepada yang lebih baik, sikap seorang anak begitu sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua, dan bahkan jarang sekali ditemukan anak yang melawan orang tuanya. Namun pasca perkembangan teknologi digital, hal ini mulai berbalik secara pesat, karena sudah mulai menjadikan media sebagai rool mode yang mengakibatkan para remaja menjadikan tontonan sebagai model. Keberadaan media sosial telah membentuk cara bersaing yang baru untuk mendapat perhatian(Nasrullah, 2012).

Arus perkembangan teknologi yang semakin kompleks dan komplit, seakan-akan tidak ada filter yang mampu menghalanginya, betapa banyak tontonan yang merusak moral anak-anak bangsa, begitu pula betapa tontonan yang terkadang

berbau porno aksi Dan pornografi yang muncul secara tidak disengaja di tengah aktivitas penggunaan teknologi Internet, dapat mempengaruhi sikap dan moral para pengguna tersebut Apalagi generasi Z sebagai generasi yang lahir dan dibesarkan di dalam genggaman teknologi sudah barang tentu separuh hidup mereka sangat diwarnai dengan warna warni budaya populer ketimbang budaya lokal(Gutandjala, 2020).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi era digital, memberikan harapan bagi masyarakat, namun tersimpan pula ancaman bagi generasi kedepan, anak-anak yang masih belum mampu membedakan dan belum memiliki pertimbangan baik, akan dapat tersesat dalam menggunakannya, bukan hanya anak-anak, bahkan tidak sedikit orang dewasa lalai dari kecanggihan tersebut. Perilaku berkomunikasi internal keluarga dan peran orang tua adalah faktor dominan dan penentu untuk melindungi anak dan keluarga dari penggunaan perangkat digital dan paparan media digital(Fatmawati & Sholikin, 2019). Lain lagi halnya seseorang yang terkadang mengorbankan moral dengan mengambil karya orang lain dan mengaku sebagai karya pribadi menjadikan moral luntur(Wibowo, 2012).

4. Informasi Hoak

Informasi yang berkembang di awal perkembangan media digital, membuat masyarakat dapat terpengaruh dan suka dengan berita, di era 80-an, berita yang ditayangkan di media televisi mampu memberikan edukasi kepada masyarakat, karena informasi yang disampaikan oleh media-media resmi biasanya melalui proses dan tahapan yang penuh teliti, apalagi adanya undang-undang pers yang mengatur penyiaran, namun media digital yang begitu marak dan berkembang, tanpa dapat dikendalikan oleh orang lain, dan hanya para pengguna yang mengetahuinya, tanpa ada saringan sebelumnya. Kemajuan teknologi komunikasi membawa berbagai dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif(Sari, 2021).Realisasinya aktivitas komunikasi tersebut berimplikasi pada maraknya berita atau pesan-pesan hoax yang bertebaran baik di media massa maupun media social(Muyasarah, 2020)

5. Dampak Sosial

Sosial media memberi dampak yang besar bagi kehidupan saat ini. Seseorang yang sebelumnya tidak mengenal siapapun dapat mengenal banyak orang di sosial

media, begitupun dengan orang yang sangat terkenal bisa menjadi kalah pamor karena sosial media (Turnip & Siahaan, 2021). Dampak sosial merupakan salah satu akibat dari perkembangan teknologi digital, dapat diamati, bahkan hampir seolah-olah kehidupan masyarakat telah lari dari kehidupan sosial, jika diamati secara seksama betapa banyak kehidupan masyarakat di era perkembangan teknologi digital sudah mulai nafsi-nafis (sendiri-sendiri), cuek terhadap kondisi dan situasi tetangga, mulai hilang silaturahmi, dan bahkan pada saat dan tempat yang bersamaan, diantara individu dan kelompok bisa saja saling acuh tak acuh, hal ini, karena disibukkan oleh aktivitas media digital. Perkembangan teknologi digital membuat seseorang banyak ketergantungan terhadap internet

6. Perubahan Karakter Masyarakat

Kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang semakin modern juga mengubah cara berkomunikasi antarpersonal (Maharani Imran, Paidi, Kartika Aryani, 2021). Setiap orang memiliki sudut pandang yang tersendiri, maka tidak tertutup kemungkinan, dalam berkomunikasi di era digital akan menemukan banyak perbedaan, perlu dipahami, bahwa dalam memandang sesuatu, tidak semua orang memandangnya mengartikan sama dengan cara pandang yang lain, hal ini kembali kepada motivasi seseorang, sebagai contoh, ketika seseorang melihat pohon kayu, bila dipertemukan tiga orang dari latar belakang berbeda, maka akan dapat memberikan pandangan yang berbeda pula, ketika yang memandangnya pegiat ekonomi, maka yang ada dalam pemikirannya adalah potensi ekonomi, sementara bila melihat dan memberikan penilaian orang yang cinta pada lingkungan, maka bisa jadi memiliki penilaian hal ini perlu dilestarikan demi menjaga lingkungan, sementara bila yang menilainya adalah pecinta satwa, pemikirannya juga tentu berbeda. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menghargai pendapat orang lain, karena bisa jadi semua pendapat benar dan bisa jadi pendapat kita pula yang salah. Proses perubahan dan perkembangan jaman yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi turut serta berimbas kepada kesadaran manusia (Putra Dwipayana et al., n.d.).

Realita yang terjadi ditengah perkembangan teknologi yang memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, namun ternyata banyak disalah gunakan para pengguna, secara bertahap ketika alat komunikasi semakin canggih seperti Android yang hari ini terus melakukan pembaruan dan bersaing dalam memberikan fitur terbaiknya, yang seharusnya

memberikan kemudahan dan meningkatkan silaturahmi antara individu dengan lainnya, malah sebaliknya, didalam satu area, satu wilayah bahkan satu meja pun orang sudah mulai menunjukkan sikap acuh tak acuh, karena disebarkan dengan gadgetnya, ironisnya terkadang persoalan yang muncul disekitar pun sudah mulai dilupakan, fenomena ini berdasarkan pengamatan penulis dilapangan pada tingkat wilayah pedesaan, hal ini tentunya lebih dominan kemungkinan terjadi diperkotaan. Friedman (2006) menyebut fenomena globalisasi yang ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi; di mana hal ini telah membawa pengaruh dalam setiap aspek kehidupan manusia dengan mengistilahkan bahwa dunia telah menjadi datar (The World is Flat) dan telah membentuk tatanan dunia datar(Herawati, 2011).

Dari berbagai dampak yang terjadi era perkembangan teknologi digital tentunya bukan dalam artian tidak dapat teratasi dan di hindari, namun seringkali persoalan yang menerpa individu atau kelompok, akan lebih menjadi-jadi, jika tidak mencarikan solusi, semua persoalan kecil bila di biarkan berlarut-larut, akan dapat menjadi persoalan yang serius, namun sebaliknya, persoalan yang besar akan menjadi mudah dihadapi, jika seseorang bijak dalam menyikapinya dan mencarikan solusi yang tepat dalam mengatasi, diantara solusi yang menjadi penting dipahami dalam menyikapi dampak dari perkembangan teknologi digital setidaknya sebagai berikut :

1. Peningkatan literasi digital

Pada dasarnya, perkembangan teknologi dan media komunikasi digital merupakan sebuah kemajuan yang patut disyukuri, karena dengan adanya komunikasi digital yang semakin canggih, memberikan kemudahan-kemudahan bagi para pengguna, namun banyaknya kesalahan pengguna dalam menikmatinya mejadi perhatian penting bagi keilmuan ditengah pesatnya arus digital tersebut, langkah tepat dalam mengatasi dan mencari solusi untuk persoalan tersebut, para pengguna perlu memahami dan diberikan edukasi dalam memanfaatkan teknologi digital, kenyataan yang terjadi saat ini, para pengguna teknologi digital cenderung memahami secara otodidak, yang dimana lebih dominan hanya penggunaannya saja, akan tetapi untuk mengantisipasi dampak yang ditimbulkan tidak dipelajari, seperti pengaturan penggunaan Internet yang selama ini dianggap dapat membuka privasi pengguna, bahkan dapat mengetahui aktivitas dilakukan pengguna, ternyata dapat di seting agar aktivitas didalam akun seseorang dapat terlindungi. Begitu pula dalam mengawasi anak-anak dari bahaya komunikasi digital ternyata dapat dilakukan seting

dengan melakukan pengaturan pengawasan orang tua. Hadirnya masyarakat digital menuntut hadirnya masyarakat yang paham dan peduli dengan perkembangan digital dalam pelayanan publik (Riris Katharina, 2020). Peningkatan literasi digital sebagai bentuk self control menjadi solusi untuk mencegah kasus peredaran informasi palsu (hoax) menjadi berulang dan semakin banyak (Sabrina, 2019).

Selain itu, dalam pemanfaatan media komunikasi digital, yang sering sekali orang penggunaannya terjebak kedalam penipuan, ternyata dapat juga diidentifikasi oleh pemilik media komunikasi, seperti aplikasi yang saat ini tersedia untuk mengidentifikasi nomor telpon yang masuk tidak dikenal, seperti aplikasi Getcontact, Truecaller dan aplikasilainnya. Peningkatan literasi digital merupakan sesuatu yang sangat penting dilakukan oleh pemerintah, karena meminimalisir munculnya dampak yang ada oleh pemerintah tentunya sangat sulit dilakukan secara menyeluruh, sehingga diperlukan pemahaman masyarakat secara individu, agar mampu memahami, dan meminimalisir dampak yang kemungkinan terjadi, begitu pula penting literasi tersebut, agar pengguna tidak salah dalam menggunakan teknologi. khalayak yang aktif bermedia sosial juga harus diimbangi dengan literasi digital agar keaktifan khalayak dalam mencari informasi dapat sesuai atau tepat sasaran (Fitriarti, 2019).

2. Pengaturan dan Kebijakan

Pengembangan Kebijakan yang mendukung keamanan Digital merupakan faktor penting dilakukan oleh Pemerintah, hal ini untuk meminimalisir dalam penyalahgunaan komunikasi digital, salah satu kebijakan yang sudah dilakukan Pemerintah adanya undang undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang ITE. Kebijakan yang sudah diterbitkan pemerintah tentunya perlu secara berkala dilakukan evaluasi, karena perkembangan dan persoalan yang muncul juga sangat mungkin terjadi sesuai dengan perubahan masa dan waktu, seiring semakin canggihnya media digital terus terupdate.

Pengaturan kebijakan yang dimaksud, dapat berupa adanya keterkaitan literasi dengan melakukan sosialisasi tentang kebijakan dan peraturan yang ada, sehingga masyarakat memahami, dampak yang akan dapat terjadi akibat kelalaian dan ketidaktahuan dalam pemanfaatan media digital tersebut, sehingga masyarakat dapat mengetahui hukum dengan baik. Taat Hukum. Menurut Utrecht hukum adalah himpunan peraturan-peraturan (perintah-perintah dan larangan-larangan) yang

mengurus tata tertib suatu masyarakat dan oleh karena itu harus ditaati oleh masyarakat itu (Dermawan et al., 2022). Kerjasama antara pemerintah, industri dan masyarakat

Penulis dalam mengamati perkembangan Komunikasi digital ini pernah melakukan sebuah penelitian sederhana di tingkat Desa dengan judul Dampak Wifi bagi Pemuda terhadap Sosial kemasyarakatan, menemukan hasil penelitian bahwa ketersediaan Wifi yang diberikan oleh Pemerintah Desa ternyata memberikan Dampak negatif bagi pemuda, hal ini karena Alat Komunikasi digital yang dilengkapi dengan berbagai fitur membuat pemuda asik dan lalai dalam aktivitas di kantor Desa tidak memperhatikan waktu, hal ini menuntut betapa pentingnya kerjasama semua pihak, baik antara Pemerintah dengan Masyarakat, antara Pemerintah dengan Industri yang mampu melakukan pembatasan-pembatasan yang bersipat bijaksana.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan setidaknya dapat ditarik kesimpulan, bahwa Dampak Negatif Dari komunikasi Digital setidaknya ada 6 yaitu, Ketidaknyamanan Privasi, tekanan mental, moral Rendah, Dampak Sosial dan perubahan karakter masyarakat, hal ini dapat terjadi baik kalangan Dewasa, remaja dan anak-anak

Sementara langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak tersebut, diantaranya memberikan Peningkatan literasi Digital kepada Masyarakat, pengaturan Kebijakan oleh Pemerintah, dan peningkatan Kerjasama Antara Pemerintah, Industri dan Masyarakat, karena sesungguhnya perkembangan Komunikasi Digital yang tidak dapat dibendung menjadi penting dicarikan solusi sehingga dapat meminimalisir munculnya dampak yang negatif melalui langkah-langkah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada segenap pengelola Jurnal Arjis yang memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menerbitkan Artikel ini, semoga tulisan ini dapat menjadi sumber bacaan dan menambah wawasan bagi para pembaca ditengah perkembangan teknologi komunikasi atau di era digital

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, A., Saputra, E., & Hutagalung, J. E. (2022). Peran Masyarakat Dalam Menaati Hukum Dan Mendukung Perkembangan Teknologi Komputer Dalam Bisnis Digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 569–573. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2542>
- Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138.
- Fitriarti, E. A. (2019). Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan Di Era Digital. *Metacommunication: Journal of Communication Studies*, 4(2), 219. <https://doi.org/10.20527/mc.v4i2.6929>
- Gutandjala, S. M. (2020). Pengaruh Teknologi Komunikasi Digital Terhadap Pertumbuhan Karakter Generasi Net Di Indonesia. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(2). <https://doi.org/10.51689/it.v4i2.148>
- Herawati, E. (2011). Komunikasi Dalam Era Teknologi Komunikasi Informasi. *Humaniora*, 2(9), 100–109.
- Listiyoningsih, S., Hidayati, D., & Winarti, Y. (2022). *Strategi Guru Menghadapi Transformasi Digital*. 7, 655–662.
- Maharani Imran, Paidi, Kartika Aryani, A. A. L. (2021). Penggunaan komunikasi digital dalam upaya meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan. *Jurnal The Source, Vol. 3, No. 2, Bulan Desember 2021*, 3(2), 61–66.
- Muyasarah, H. (2020). KOMUNIKASI ISLAM: Konsep Dasar Dan Pinsip-Prinsipnya. *HUJJIH: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 47–64.
- Nasrullah, R. (2012). *Komunikasi Antar Budaya (Di Era Budaya Siber): Vol. I (I)*. Kencana.
- Putra Dwipayana, A. A., Putu, N., Setiawati, E., Hindu, U., Denpasar, I., Ubung, K., & Utara, K. D. (n.d.). A Putra Dwipayana 1. *Nyoman Rai Maeni*, 2, 11–19.
- Riris Katharina, R. N. E. J. (2020). *Pelayanan Publik dan Pemerintahan Digital Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia.
- Rully Khairul Anwar, A. R. (2017). Komunikasi Digital Berbentuk Media Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Bagi Kepala, Pustakawan, Dan Tenaga Pengelola Perpustakaan. *Komunikasi Digital*, 6(3), 1–5.
- Sabrina, A. R. (2019). Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 5(2), 31. <https://doi.org/10.37535/101005220183>
- Sari, R. P. (2021). Peran Media Komunikasi Digital Pada Pola Komunikasi Guru dan Murid. *Avant Garde*, 9(1), 100. <https://doi.org/10.36080/ag.v9i1.1326>
- Sarkawi. (2022). Bentuk Komunikasi Dalam Perspektif Islam. *ARJIS: Abdurrauf Journal Of Islamic Studies*, 1(2), 80–91.
- Sarkawi, S. (2021). Dampak Wifi Bagi Pemuda Terhadap Sosial Keagamaan Desa

Negative Impact of Digital Communication

Sarkawi, et al.,

DOI: 10.58824/arjis.v3i2.136

Cibubukan Aceh. *Isblab: Jurnal Ilmu Usbuluddin, Adab Dan Dakwah*, 3(2), 177–190.
<https://doi.org/10.32939/ishlah.v3i2.92>

Turnip, E. Y., & Siahaan, C. (2021). Etika Berkomunikasi dalam Era Media Digital. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(4), 1–8.
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/659>

Wawan Setiawan. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1–9.

Wibowo, A. (2012). Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme di Dunia Pendidikan. *Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6(5).

Yuwinanto, H. P. (2011). Privasi Online Dan Keamanan Data. *Unair*, 2(2).